

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara umum adalah suatu proses pembelajaran yang dapat kita pahami dalam pengetahuan ilmu yang telah diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran dan pelatihan. Secara rinci tujuan pendidikan terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokratif serta bertanggung jawab (Akwil, 2021). Maka dapat dikatakan pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi pada pengembangan individu melalui media aktivitas fisik gerakan alami manusia. Pendidikan jasmani juga merupakan urutan yang direncanakan dan dirancang dari pengalaman belajar untuk memenuhi perkembangan dan pertumbuhan, dan kebutuhan perilaku masing-masing (Nugraha, 2015). Karena pada hakikatnya pendidikan itu sendiri merupakan ujung tombak kesuksesan bangsa Indonesia untuk mencerdaskan anak bangsa (Wahyudi, 2015). Pendidikan jasmani secara formal menanamkan pengetahuan dan nilai melalui aktivitas fisik yang mencakup pembelajaran dalam pengembangan dan perawatan tubuh (Chandler et al., 2007). Pendidikan jasmani juga merupakan proses pembelajaran yang direncanakan melalui kegiatan fisik untuk meningkatkan pengetahuan siswa baik segi psikomotor, afektif dan kognitif, serta meningkatkan kebugaran fisik mengembangkan keterampilan, dan perilaku hidup sehat, aktif, sportif, kecerdasan emosional dengan demikian pendidikan jasmani tidak hanya ditujukan pada fisik tetapi juga pengembangan individu secara menyeluruh (Akwil, 2021).

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di sekolah bertujuan dalam mengembangkan kemampuan motorik peserta didik secara kontinyu yang kemudian diberikan dalam bentuk permainan yang sesuai dengan tingkat umurnya serta tidak dituntut menguasai suatu olahraga tertentu (W. P. Kurniawan & Suharjana, 2018), namun dalam permainan sepak bola setiap pemain dituntut untuk

menguasai berbagai macam teknik dasar. Penguasaan terhadap teknik-teknik dasar tersebut akan mencerminkan tingkat keterampilan bermain sepakbola yang bersangkutan. Menurut Amiq (2014) beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*shooting*), menyundul (*heading*), menjaga gawang (*goalkeeping*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan mengumpan (*passing*).

Dari beberapa teknik dasar permainan sepak bola, salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan *passing* baik dari jarak jauh maupun jarak dekat. Kemampuan *passing* penting dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak gol tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *passing* kearah target secara tepat. Kemampuan *passing* dapat didukung dengan awalan pada saat melakukan *passing* dengan akurasi yang tepat. Seperti contoh pada pemain profesional, pemain sepak bola yang menguasai teknik *passing* yang bagus dengan akurasi yang tepat dapat mengumpan bola kepada teman. Kemampuan *passing* tersebut dapat diasah melalui latihan dengan metode yang tepat sehingga pemain dapat menguasai teknik secara tepat (Maulana et al., 2020). Maka dari itu, dapat dikatakan kemampuan *passing* memiliki peran yang sangat penting, jika seseorang bisa melakukan *passing* dengan baik, maka akan dapat menghasilkan operan yang akurat. Begitupun sebaliknya, apabila teknik *passing* yang dilakukan kurang baik, maka operan yang dihasilkan tidak akurat sehingga menyulitkan pemain lain menerima bola hasil operan tersebut (Saputra, 2020). Hal ini seperti diungkapkan oleh Burcak (2015), alasan mengapa mengajarkan teknik *passing* kepada peserta didik adalah karena teknik *passing* merupakan teknik yang paling dominan dan sering dilakukan dalam setiap permainan sepak bola, maka dengan mempelajari teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola dapat meningkatkan kualitas permainan sepak bola para pemain serta dapat mempengaruhi hasil akhir dalam suatu pertandingan. Dalam persiapan menghadapi pertandingan sepak bola, salah satu keterampilan dasar yang membuat pemain percaya diri adalah kemampuan penguasaan teknik *passing* dengan baik terutama pada pemain usia sekolah, tanpa menyepelkan teknik dasar lainnya. Dengan menguasai teknik *passing* sangat berperan dalam suatu pertandingan, dimana penguasaan teknik ini dapat membuat suatu tim menguasai

dan mengendalikan permainan sehingga menciptakan gol (skor) kegawang lawan dan memperoleh kemenangan dalam pertandingan tersebut (Saputra, 2020).

Berdasarkan temuan hasil pengamatan di lapangan SMP Santa Cicilia I, siswa-siswa sangat senang mengikuti pembelajaran permainan bola besar, khususnya permainan sepak bola. Tingkat keterampilan dasar peserta didik pada permainan sepak bola yang berbeda-beda. Terdapat siswa yang memiliki keterampilan yang baik, namun juga terdapat siswa yang memiliki tingkat keterampilan sepak bola yang cukup atau bahkan terdapat siswa yang kurang baik dalam melakukan praktek teknik dasar permainan sepak bola, terutama teknik dasar *passing*. Misalnya pada saat melakukan *passing* kepada teman kurang akurat. Masalah tersebut muncul karena berbagai faktor, diantaranya siswa yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran, kemudian dari gerakan kaki tumpu yang tidak sejajar dengan arah sasaran atau ujung kaki tidak menuju arah sasaran, dan perkenaan pada bola bukan pada tengah-tengah belakang bola melainkan pada atas bola, posisi tubuh tidak seimbang saat menendang serta peserta didik yang hanya melakukan kegiatan tersebut di sekolah karena terbatasnya lahan untuk bermain sepak bola di sekitar area rumah.

Dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah, sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dianjurkan di sekolah yang terangkum dalam kurikulum pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan kegiatan yang masuk kedalam kurikulum pembelajaran untuk meningkatkan kesehatan jasmani dan olahraga melalui dunia pendidikan (Muhtar & Lengkana, 2019). Untuk mencapai pada tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga maka dibutuhkan aspek-aspek yang menunjang kegiatan tersebut seperti, tenaga pendidik yang bermutu, program-program pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan (Rahmawati et al., 2020). Keolahragaan nasional adalah keolahragaan yang berdasarkan Pancasila dan undang-undang RI No. Pasal 1 Tahun 2005, menyatakan bahwa “Olahraga pendidikan dan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan

kebugaran jasmani” (Lamungga et al., 2020). Kegiatan olahraga untuk tujuan pendidikan seperti anak-anak sekolah yang diasuh oleh guru pendidikan jasmani. Kegiatan olahraga yang dilakukan adalah bersifat formal, dan tujuannya sangat jelas guna memenuhi sasaran pendidikan nasional melalui kegiatan olahraga yang telah disusun melalui kurikulum. Pembelajaran itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik sekaligus membentuk pola hidup sehat sepanjang hayat, salah satunya dengan menanamkan pada siswa untuk hidup sehat melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan permainan sepak bola para siswa sekolah harus menguasai macam-macam teknik dasar bermain sepak bola. Kemampuan siswa menguasai teknik dasar permainan sepak bola dapat mendukung keterampilan dalam bermain sepak bola baik secara individu maupun secara keseluruhan. Melihat betapa pentingnya penguasaan teknik dasar bermain sepak bola, maka pemain (siswa) harus dilatih secara baik dan benar (Akwil, 2021). Dalam upaya untuk mengoptimalkan suatu kemampuan belajar dapat dilakukan melalui pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Permasalahan yang sering terjadi pada peserta didik yang berupa kesulitan untuk melakukan gerakan yang sesuai dengan aturan, sehingga pengembangan model serta strategi dalam pendidikan jasmani perlu dilakukan oleh tenaga pendidik atau guru sehingga terciptanya proses pembelajaran yang baru, inovatif, menyenangkan serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Surahni, 2017). Karena proses pembelajaran yang kurang maksimal akan berdampak pada tujuan pendidikan jasmani (Kanca et al., 2021).

Telah banyak penelitian yang dilakukan oleh akademisi terkait keterampilan dasar permainan sepak bola. Namun, dari banyaknya literatur, belum ada penelitian yang membahas secara spesifik terkait penerapan metode permainan untuk meningkatkan keterampilan *passing* sepak bola. Dalam upaya memecahkan permasalahan di atas secara tepat dan akurat diperlukan penelitian tindakan (*action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *passing* sepak bola dari segi proses dan akurasi melalui metode permainan agar ada keterbaharuan dalam pembelajaran penjas di sekolah dan pembelajaran menjadi inovatif serta menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

B. Fokus Masalah

Dengan adanya fokus masalah agar penelitian lebih tertata, terfokus serta tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi hal-hal yang akan diteliti, yaitu subjek dan objek dalam penelitian ini adalah perwakilan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menjawab pertanyaan “apakah metode permainan dapat meningkatkan hasil belajar *passing* sepak bola pada siswa SMP St. Cilia I?”

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang ada dalam dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani, baik secara teoretis maupun praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Sebagai referensi bagi guru sekolah menengah pertama dalam menggunakan metode pembelajaran
2. Sebagai referensi mahasiswa dalam pengembangan strategi pembelajaran jasmani.
3. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian.
4. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.
5. Memberikan informasi pada pihak SMP St. Cilia I tentang ketergantungan akan metode pembelajaran.

E. State of The Art

Telah cukup banyak penelitian yang dilakukan mengenai keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola oleh para akademisi, di antaranya yaitu:

Tabel 1. 1 State of the Art

No	Penulis dan Tahun	Judul	Jurnal
1	Subak, n.d. (2022)	<i>An eighty percent pass accuracy may be a critical level on soccer team success</i>	<i>Sport TK</i>
2	Dunton et al. (2020)	<i>The impact of a spatial occlusion training intervention on pass accuracy across a continuum of representative experimental design in football</i>	<i>Science and Medicine in Football</i>
3	Robin et al. (2020)	<i>The Beneficial Influence of Combining Motor Imagery and Coach's Feedback on Soccer Pass Accuracy in Intermediate Players</i>	<i>Journal of Motor Learning and Development</i>
4	Kosasih et al. (2019)	<i>The effect of double leg cone hop plyometric exercise on long pass accuracy in soccer</i>	<i>Journal of Physics: Conference Series</i>
5	Doewes et al. (2022)	<i>Development of long pass test instruments in football</i>	<i>Journal of Physical Education and Sport</i>

Dari beberapa literatur yang ada pada jurnal internasional terindeks scopus yang diakses melalui *Publish or Perish (PoP)* dari rentang waktu 5 tahun ke belakang atau dari tahun 2018 sampai yang terbaru tahun 2023 ini, masih belum ada penelitian yang membahas secara spesifik mengenai upaya meningkatkan keterampilan akurasi passing melalui permainan pada jenjang SMP. Gambar 1.1 menunjukkan *title words* dan *keywords* yang digunakan dalam mencari jurnal internasional yang terindeks scopus. Maka dari itu, penelitian ini berupaya untuk

mengisi literatur yang berkaitan dengan meningkatkan keterampilan akurasi passing pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

The screenshot shows a Scopus search interface with the following fields and values:

- Authors:** (empty)
- Years:** 2018 - 2023
- Affiliations:** (empty)
- Publication name:** (empty)
- ISSN:** (empty)
- Title words:** "pass accuracy" OR "passing accuracy" OR "pass"
- Keywords:** "soccer" OR "football"

Buttons visible include: Search, Search Direct, Clear All, Revert, and New.

Gambar 1. 1 Pencarian Literatur Melalui Software PoP

F. *Roadmap* dan Jadwal Penelitian

Roadmap penelitian adalah sebuah rencana atau panduan yang dihasilkan untuk membantu peneliti dalam merencanakan dan mengatur proyek penelitian. *roadmap* ini berisi serangkaian langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Rocco & Hatcher, 2011). *Roadmap* penelitian mencakup berbagai elemen seperti perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian yang akan digunakan, sumber daya yang dibutuhkan, jadwal waktu, dan evaluasi hasil penelitian. Dengan memiliki *roadmap* penelitian yang jelas, peneliti dapat memastikan bahwa mereka melakukan penelitian dengan tepat dan efektif, serta meminimalkan kesalahan dan kehilangan waktu yang tidak perlu.

Pada penelitian ini akan ditempuh dalam 4 tahap, di antaranya yaitu pendahuluan, pengembangan, pelaksanaan dan desiminasi. Berikut merupakan *roadmap* dalam penelitian ini:



Gambar 1. 2 Roadmap Penelitian